

**The Construction of the Main Child Character's Identities in the Film  
*Matilda (1996)***

Chitra Yunia Mahmudah

Main Supervisor: Dr. Rd. Safrina, M.A.

Co-Supervisor: Nia Nafisah, S.S., M.Pd.

**ABSTRACT**

This study entitled *The Construction of the Main Child Character's Identities in the Film Matilda (1996)* aims to reveal the construction of Matilda's identities and to derive meanings behind the construction. This study uses textual analysis and employs theories of identities from Burke and Stets (2009) as well as Boggs and Petrie's (2008) concept of characterizations, and film style from Bordwell and Thompson (2008). The findings show that Matilda has multiple identities which are constructed based on three person and role identities, and one group identity. Her multiple identities are established through her characterization and supported by cinematic aspects such as shot, color, lighting, and sounds. The analysis confirms Raburu's (2015) argument that identity has been constructed and developed in childhood. Thus, her character is seen as a non-mainstream construction. It is presented to be more mature than and not necessarily as innocent as most child characters in general.

**Keywords:** children's films, construction, film style, identity

## **Konstruksi Identitas Pemeran Utama Anak Dalam Film *Matilda* (1996)**

Chitra Yunia Mahmudah

Pembimbing Utama: Dr. Rd. Safrina, M.A.

Pembimbing Kedua: Nia Nafisah, S.S., M.Pd.

### **ABSTRAK**

Studi dengan judul *Konstruksi Identitas Pemeran Utama Anak Dalam Film Matilda (1996)* bertujuan untuk mengungkap konstruksi identitas Matilda dan mencari makna dibalik konstruksi identitasnya. Dengan menggunakan metode tekstual analisis, studi ini mengaplikasikan teori identitas milik Burke dan Stets (2009) begitu pula konsep karakterisasi film milik Boggs dan Petrie (2008), dan juga teknik perfilman oleh Bordwell dan Thompson (2008). Analisis menunjukkan bahwa Matilda memiliki banyak konstruksi identitas yang terdiri dari tiga identitas perseorangan serta peran, dan satu identitas grup. Identitasnya dapat dilihat dari karakterisasinya dan didukung oleh teknik perfilman seperti pengambilan gambar, warna, pencahayaan, dan suara. Temuan dari analisis mendukung argumen dari Raburu (2015) yang menyatakan bahwa identitas sudah terbentuk dan berkembang saat masa kanak-kanak. Oleh karena itu, karakter Matilda dianggap sebagai konstruksi karakter anak-anak yang tidak biasa. Karakternya ditampilkan lebih dewasa dan juga tidak terlalu polos seperti kebanyakan karakter anak-anak lainnya.

**Kata Kunci: Film Anak, Identitas, Konstruksi, Teknik Perfilman**